

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru akan terus mengalami perkembangan disetiap tahunnya, sehingga memiliki nilai penting dalam kehidupan. Peningkatan mutu dalam Guru memerlukan inovasi dalam beberapa aspek salah satunya adalah guru. Dengan adanya strategi yang baik dari guru bisa meningkatkan pemahaman dari Siswa bisa berupa model, metode atau media.

Permasalahan di setiap zaman mempengaruhi bagaimana penyerapan dan penyampaian ilmu kepada Siswa. Terbentuknya gaya dan aliran baru di setiap pembelajaran akan mempengaruhi Siswa dalam menghadapi masalah untuk di selesaikan. Model Guru dari berbagai negara juga mengadaptasi dari penyelesaian di masing-masing negara. Karena perbedaan disetiap negara menjadikan pendidikan tidak hanya terpaku pada pembelajaran ceramah tetapi juga mengembangkan sebuah media untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran untuk dipahami oleh Siswa.

Dalam beberapa pemaknaan Guru merupakan sebuah proses untuk mengembangkan manusia menjadi manusia yang sebenarnya. Guru tidak hanya berfokus pada intelektual saja, tetapi juga berfokus pada bidang lain seperti emosional, iptek hingga sosial. Lingkungan Guru bisa meliputi berbagai macam seperti Masyarakat, internet dan lingkungan yang ada disekitar. Secara detail Guru memiliki cakupan yang luas baik itu formal maupun tidak formal. Hal ini bisa terjadi karena Ilmu tidak hanya terdapat pada satu bidang dan formalitas tempat sebagai acuan dalam belajar. Sebagai contoh kongkrit dalam Guru adalah internet. Dengan adanya internet pengetahuan yang tidak ada di sekolah bisa diakses dengan mudah, seperti pengetahuan tentang sistem kehidupan.¹

Adapun makna Guru dari UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan Guru” artinya Guru tidak hanya sebatas pada belajar saja tetapi sudah menjadi hak dalam kehidupan di Indonesia. Dengan adanya peraturan tersebut Guru sangatlah penting di Indonesia, sehingga menjadikan generasi penerus bangsa memiliki pengetahuan dan kemampuan intelektual. Selain itu Guru juga ditujukan untuk mengembangkan suatu negara. Negara akan dikatakan maju karena suatu Guru yang

¹ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

berkualitas.² Dari UUD 1945 pasal 31 ayat 1 Guru sangatlah penting sehingga dibuat sebagai hak dari setiap warga negara. Dalam konteks ini Guru tidak mengacu hanya pada anak-anak tetapi orang tua juga bisa mendapat Guru.

Di dunia Guru ada berbagaimacam aliran yang dianut oleh beberapa negara di dunia dalam konteks Guru. Guru di negara barat menganut salah satu filosofi Guru, yaitu aliran perenialisme. Filosofi Guru aliran perenialisme merupakan perjalanan dari masa sekarang menuju masa lalu. Aliran Guru ini menyimpulkan bahwa filsafat tertinggi adalah ilmu pengetahuan, sehingga menjadikan seseorang berpikir secara induktif. Dengan kata lain seseorang yang memiliki pengetahuan dasar tentang keilmuan bisa mengembangkan pemikiran, sehingga pemahaman terkait masalah dapat di selesaikan.³

Ilmu Pengetahuan Alam berperan penting bagi kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari Ilmu Pengetahuan Alam bisa kita jumpai, seperti garam dapur yang memiliki susunan atom NaCl, pemanfaatan panas untuk menjemur pakaian hingga kebersihan lingkungan. Dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seseorang bisa mengetahui bagaimana alam bekerja. Tetapi banyak Siswa menganggap bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang banyak mengandalkan menghafal dan bersifat abstract karena tidak semua bahan alam bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Hal ini diicu karena keadaan geografis dan perbedaan di setiap wilayah sehingga sering kali Siswa cenderung bingung dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Untuk meningkatkan pemahaman Siswa dalam memahami pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran. Media merupakan sebuah alat bantu untuk menunjang pembelajaran. Media pembelajaran juga menjadi salah satu hal yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan dalam skill berpikir Tingkat tinggi Siswa. Keberhasilan dalam mengembangkan media melalui beberapa pengembangan interaktif akan membuat Siswa semangat dalam belajar.⁴ Media pembelajaran tidak hanya terbatas pada audio saja, tetapi media juga bisa berbentuk sebagai visual atau menggabungkan audio beserta visual untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Karena Siswa yang berjumlah banyak dan memiliki gaya belajar tertentu maka media bisa menjadi salah satu

² Siti Fadia Nurul Fitri, "Problematisasi Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1617–20.

³ Muhammad Tang et al., "LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN: Telaah Pemikiran Socrates, Plato Dan Aristoteles," *MODERATION: Journal of Islamic Studies Review* 01 (2021): 47–56, <http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>.

⁴ Udi Budi Harsiwi and Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1104–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.

faktor pendukung dalam membuat media. Salah satunya adalah video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang sangat efektif digunakan karena pembelajaran ini menggunakan audio dan visual, sehingga Siswa mampu memahami apa yang disampaikan.

Dalam sebuah article yang dibuat oleh “Hasan Tri Cahyono et al.” mengatakan bahwa video pembelajaran yaitu Video Comment dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut di buktikan dari adanya peningkatan signifikan terhadap minat belajar, dari kondisi awal sebesar 36% hingga mencapai 78% pada siklus akhir. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa (94%) merespons positif terhadap pembelajaran berbasis video, yang disebabkan oleh kemampuan media ini dalam menghadirkan visualisasi yang menarik dan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara tidak langsung dengan materi.

Video pembelajaran mempermudah Siswa dalam belajar dan tidak terbatas oleh tempat maupun waktu untuk belajar. Pada saat pandemi covid 19 melanda, mengharuskan kegiatan pembelajaran secara daring atau pembelajaran dengan menggunakan alat bantu pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya perkara tersebut membuktikan bahwa video pembelajaran cukup fleksibel dan praktis yang bisa digunakan untuk mempelajari suatu materi dengan mudah di mana saja dan kapan saja.

Video pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran dengan tema ekologi dan keanekaragaman hayati di indonesia yang diintegrasikan dengan agama. Dengan adanya integrasi agama membuat siswa akan sadar tentang pentingnya menjaga alam yang sudah di tuangkan pada nilai agama. Penggunaan video ini juga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa.

Pada jenjang sekolah (SMP/MTS) mengadaptasi kurikulum Merdeka. Kurikulum ini membebaskan Siswa dalam mencari informasi dari berbagai macam sumber. Penggunaan media pembelajaran dengan materi integrasi akan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan bisa membuat murid menjadi berpikir lebih kritis. Materi pembelajaran diintegrasikan pada Al-Qur'an dan hadist untuk memenuhi nilai religious. Penggunaan al-qur'an dan hadist didasarkan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang ada menjadi lebih menarik dan lebih luas dalam pembahasan.⁵ Dengan adanya video pembelajaran yang terintegrasi alquran diharapkan penelitian ini dapat menjadikan Siswa

⁵ Hafis Ataji, “Pengembangan Modul Berbasis Qr Code Technology Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Dengan Terintegrasi Kepada Al-Quran Dan Hadits Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas XI Sman 1 Punggur,” *Bioedusiana* 4, no. 2 (2019): 17–24, <https://doi.org/10.34289/285231>.

belajar dua materi dalam sekali belajar sehingga memicu pemikiran yang kritis baik dalam ilmu sains atau beragama.

Dari argument diatas peneliti telah melakukan studi pendahuluan dan wawancara dengan beberapa guru di MTSN 2 Kota Kediri. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara, guru IPA MTSN 2 Kota Kediri menggunakan media salah satunya adalah PPT. Media yang dihasilkan hanya berupa slide dengan gambar saja, sehingga menjadikan Siswa tidak antusias dan kurang dalam memahami materi yang dijelaskan. Peneliti akan mengembangkan video pembelajaran berupa video yang di upload di youtube. Untuk alat bantu dalam mengaplikasikan video pembelajaran saat menjelaskan di depan kelas menggunakan *Liquid Crystal Display* atau LCD proyektor. Untuk video pembelajaran akan berikan dalam bentuk link untuk mempermudah Siswa dalam mengakses di youtube dan belajar di mana saja.⁶

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan latar belakang diatas, maka terdapat 3 masalah yang telah dirumuskan, antara lain:

1. Bagaimana kevalidan video pembelajaran IPA kelas 7 pada tema ekologi dan keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan Keinginan belajar belajar dan pemahaman Siswa MTSN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana kepraktisan video pembelajaran IPA kelas 7 pada tema ekologi dan keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan Keinginan belajar belajar dan pemahaman Siswa MTSN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana kemenarikan video pembelajaran IPA kelas 7 pada tema ekologi dan keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan Keinginan belajar belajar dan pemahaman Siswa MTSN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangans

Tujuan di kembangnya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kevalidan hasil video pembelajaran IPA kelas 7 pada tema ekologi dan keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal Kediri untuk

⁶ Shefira Nazma Laura and Siti Sahronih, "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Bojongnegara," *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2022): 1–6, <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.36>.

meningkatkan Keinginan belajar belajar dan pemahaman Siswa MTSN 2 Kota Kediri.

2. Untuk mengetahui kepraktisan hasil video pembelajaran IPA kelas 7 pada tema ekologi dan keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan Keinginan belajar belajar dan pemahaman Siswa MTSN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui kemenarikan hasil video pembelajaran IPA kelas 7 pada tema ekologi dan keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan Keinginan belajar belajar dan pemahaman Siswa MTSN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian pengembangan video pembelajaran pada materi Ekologi dan Keanekaragaman hayati yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan tambahan terkait media video pembelajaran IPA kelas 7 pada tema ekologi dan keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal Kediri.

2. Bagi Guru

Mempermudah Guru dalam penyampaian materi IPA, menambah pengetahuan terkait media pembelajaran berupa video pembelajaran yang bertujuan sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran, dan menjadikan motivasi untuk membuat, mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan Siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran IPA, sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan Keinginan belajar belajar.

E. Asumsi pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah video pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan Keinginan belajar belajar dan pemahaman Siswa yang difokuskan pada materi Ekologi Keanekaragaman Hayati Indonesia.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa video pembelajaran untuk meningkatkan Keinginan belajar dan pemahan Siswa.
2. Pengembangan produk dalam penelitian ini, tidak untuk menggantikan media yang sudah ada seperti buku,internet dan sumber baca lainnya, tetapi penggunaan media video ini adalah sebagai media tambahan atau pelengkap dalam kegiatan pembelajaran.
3. Fokus mata pelajaran adalah IPA pada materi ekologi sub pokok pembahasan Pengaruh lingkungan terhadap organisme, interaksi antara komponen, perbedaan ragam hayati Indonesia dan lainnya, pengaruh manusia kepada ekosistem, dan mengapa diadakan konservasi.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan peneliti adalah video pembelajaran IPA yang dengan kearifan lokal pada materi Ekologi dan keanekaragaman hayati di indonesia untuk Siswa kelas VII semester II di MTSN 2 Kota Kediri, sehingga spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus materi adalah IPA pada materi ekologi sub pokok pembahasan Pengaruh lingkungan terhadap organisme, interaksi antara komponen, perbedaan ragam hayati Indonesia dan lainnya, pengaruh manusia kepada ekosistem, dan mengapa diadakan konservasi.
2. Bentuk produk dalam pengembangan ini adalah video pembelajaran yang berisi konsep pemahaman materi yang berkaitan dengan materi IPA yang di di kombinasikan dengan kearifan lokal .
3. Soal evaluasi akan diberikan pada akhir video pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan Latihan soal berupa uraian. Pada tingkatan soal ini menggunakan soal yang dikatikan dengan agama sehingga murid bisa belajar ilmu sains dan spiritual secara bersamaan.

H. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian, maka didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan pada konsep penelitian seperti tema kajian, meskipun berbeda pada subjek, variabel, atau metode analisis. Peneliti melakukan penelitian

pengembangan video pembelajaran pada materi IPA yang berlatar belakang lokal area Kediri Kota.

Penelitian dengan judul Desain pembelajaran model assure pada materi al-quran hadits berbasis video untuk meningkatkan Keinginan belajar belajar Siswa. Penelitian ini menyebutkan bahwa Model ASSURE merupakan model pembelajaran yang mudah diaplikasikan pada Tingkat madrasah, sehingga bisa dibuat pengembangan dengan membuat video pembelajaran. (Khoirun dkk., 2022). Persamaan dari penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama dalam menjelaskan pentingnya pengembangan media video pembelajaran untuk Siswa pada tingkatan MTS/SMP. Sedangkan perbedaannya adalah materi yang digunakan adalah kearifan lokal Kediri.

Penelitian lain dengan judul science learning with the qur'an and hadith through audiovisual media (video) to improve concept mastery and religious attitude. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar dari Siswa dapat meningkat. indikator peningkatan dari hasil uji N gain yang menunjukkan adanya (ibni dkk., 2022). Dari pernyataan tersebut video pembelajaran sangatlah efektif dan bisa meningkatkan Keinginan belajar Siswa. Perbedaannya adalah pada fokus materi yang dimana fokus materi penelitian ini adalah Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya.

Penelitian dengan judul “ Pengembangan Video Pembelajaran Terintegrasi Nilai-Nilai Islami terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa pada Materi Statistika” (Ira nurpintia,dkk., 2024). Pada penelitian ini didapat kesamaan yaitu pengembangan video pembelajaran yang berfokus pada nilai nilai Islami. Pembeda dari penelitian ini terdapat representasi materi kepada Siswa untuk meningkatkan

Penelitian dengan studi literatur terkait pembelajaran fisika dengan judul “Penggunaan Dan Pengembangan Video Dalam Pembelajaran Fisika” (Syarifah Hafizah,. 2020) didapatkan hasil yang sama, yaitu pengembangan media berbasis video pembelajaran efektif digunakan untuk tingkat SD hingga SMA. Terdapat perbedaan pada materi pembelajaran yang berfokus pada Video pembelajaran dari SD hingga SMA.

Penelitian Skripsi sebagai tugas akhir dari Arlina Damayanti dengan judul penelitian skripsi “Pengembangan video pembelajaran matematika realistic pada siswa di SMP Muhammadiyah 01 Nabung Kunang” terdapat kesamaan pada bagian metode penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan video untuk siswa pada jenjang SMP atau MTS. Perbedaan dengan skripsi ini adalah dimana pengembangan video yang didalamnya

memiliki perbedaan dari materi yang disajikan dalam media pembelajaran hingga bagaimana video tersebut di buat.⁷

Penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan media video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar materi pecahan pada siswa kelas III SDN Mulyoagung 1 Bojonegoro.” Yang dikembangkan oleh Muhammad Ainur Rofiq. Mendapatkan Solusi membuat video interaktif dimana media pembelajaran dibutuhkan dengan sederhana dan membutuhkan sedikit waktu saat pembuatannya, namun menghasilkan media yang efektif dan efisien.

Penelitian dengan judul Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Canva Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Terintegrasi Ayat Al-Quran oleh Gusti Maja Pertiwi. Juga mengalami peningkatan dan layak digunakan karena adanya peningkatan minat belajar siswa.⁸

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

NO	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Khoirun niswatin, Husniyatus salamah zainiyati, Rudi Al Hana, Abdulloh Hamid Pengembangan Video Pembelajaran Kimia Terintegrasi Keislaman pada Materi Kimia Inti	Pengembangan n Video Pembelajaran tingkatan MTS	<ul style="list-style-type: none"> Berbasis lokal Kota kediri Fokus peningkatan minat belajar Menggunakan model ASSURE 	<ul style="list-style-type: none"> Materi IPA Ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia Fokus pada pengembangan materi yang berbasis lokal Kota Kediri Menggunakan model micro learning
2	Ibni Annas, Irvan Permana, Aini Azizah Ramli.	Video pembelajaran Sains yang di intergrasikan	<ul style="list-style-type: none"> Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> Materi ekologi dan keanekaragaman

⁷ ARLINA DAMAYANTI, “SKRIPSI PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 01 ABUNG KUNANG” (2022).

⁸ G M Pertiwi, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Canva Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Terintegrasi Ayat Al-Quran,” *Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023, [http://repository.uin-suska.ac.id/74527/1/Gusti Manja Pertiwi - Skripsi .pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/74527/1/Gusti%20Manja%20Pertiwi%20-%20Skripsi.pdf).

	science learning with the qur'an and hadith through audiovisual media (video) to improve concept mastery and religious attitude	dengan al-qur'an dan hadist Kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman sikap religius kepada Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • n hayati di Indonesia • Pendalaman pada materi IPA untuk mengembangka materi yang menarik
3	Ira nurpintia, Reni astuti, Jamilah. Pengembangan Video Pembelajaran Terintegrasi Nilai-Nilai Islami terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa pada Materi Statistika	Video pembelajaran yang menarik	<ul style="list-style-type: none"> • Materi matematika subbab statistika • Berfokus pada representasi Siswa terhadap materi matematika statistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi sains sub bab ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia • Berfokus pada pengembangan materi baru yang berbasis lokal Kota Kediri
4	Syarifah Hafizah, Penggunaan Dan Pengembangan Video Dalam Pembelajaran Fisika	Pembuatan dan pengembangan video pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus materi adalah Fisika • Materi pada Tingkat SD,SMP,dan SMA 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus materi pada biologi • Materi pada Tingkat SMP kelas 7
5	Arlina Damayanti Pengembangan video pembelajaran matematika realistic pada siswa di SMP Muhammadiyah 01 Nabung Kunang	Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan model ADDIE untuk anak SMP	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika dengan video pembelajaran yang realistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus materi terhdap Ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia dengan kearifan lokal daerah kediri
6	Muhammad Ainur Rofiq Pengembangan media video pembelajaran	Pengembangan Video pembelajaran untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Video Pembelajaran interaktif untuk anak SD 	<ul style="list-style-type: none"> • Video Pembelajaran yang menyongsong

interaktif untuk meningkatkan hasil belajar materi pecahan pada siswa kelas III sdn mulyoagung 1 bojonegoro.	meningkatkan minat belajar siswa		tema ekologi dan keanekaragaman hayati di indoensia
Gusti Manja Pertiwi Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Canva Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Terintegrasi Ayat Al-Quran	Pengembangan Video Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran berbasis Canva 	<ul style="list-style-type: none"> • Video Pembelajaran yang bertema lokal kediri

Dari tabel orisinalitas di atas, dapat dilihat adanya perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Sehingga ada perbedaan yang dapat membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan belum dilakukan oleh siapapun.

I. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka ada beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Usaha yang digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas atau kemampuan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan dalam media pembelajaran adalah usaha peningkatan kualitas media pembelajaran.
2. Media pembelajaran merupakan alat yang berisikan ringkasan materi untuk pelengkap dalam pembelajaran berisikan materi.
3. Video pembelajaran merupakan media yang dirancang untuk menyesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran dan berpedoman dari kurikulum yang digunakan, sehingga dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip dari pembelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami materi atau Keinginan belajar belajar siswa.
4. Keinginan belajar belajar merupakan suatu rasa tertarik terhadap kegiatan belajar.

J. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian, memiliki fungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami tata urutan penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk yang digunakan, Orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan kerangka konseptual yang ada.

BAB III Metode penelitian, menjelaskan jenis penelitian, model pengembangan, prosedur penelitian, dan uji produk. Dalam uji produk ada beberapa pembahasan seperti desain uji coba produk, subjek, jenis data, instrument pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Hasil pengembangan dan pembahasan, menjelaskan dan mendeskripsikan penyajian dari data uji produk, analisis pada data, dan pembahasan.

BAB V Penutup, terdiri atas kajian produk yang telah direvisi, Kesimpulan, dan saran-saran.